

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada 178 narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai *psychological well-being*, yaitu sebagai berikut :

1. *Psychological well-being* pada narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan “X” Bandung tersebar hampir merata yaitu 50,6% narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan “X” Bandung memiliki gambaran *psychological well-being* yang tinggi dan sebagian lainnya 49,4% memiliki gambaran *psychological well-being* yang rendah.
2. Narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan “X” Bandung yang memiliki *psychological well-being* tinggi ditunjang pula oleh sebagian besar derajat tinggi dari keenam dimensi-dimensinya yaitu *self acceptance, positive relation with others, autonomy, environmental mastery, purpose in life, dan personal growth*. Begitu pula pada narapidana wanita yang memiliki *psychological well-being* yang rendah, ditunjang pula oleh sebagian besar derajat rendah yang dari dimensi-dimensi tersebut.

3. Faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *psychological well-being* diantaranya faktor pendidikan terakhir. Faktor pendidikan terakhir juga cenderung berkaitan dengan seluruh dimensi *psychological well-being* yaitu *self acceptance*, *positive relation with others*, *autonomy*, *environmental mastery*, *personal growth*, dan *purpose in life*. Semakin narapidana wanita berpendidikan terakhir tinggi, semakin tinggi pula *psychological well-being* narapidana wanita begitu pula dengan dimensi-dimensinya.
4. Faktor lamanya vonis yang didapatkan narapidana wanita memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *psychological well-being*, dan juga dimensinya yaitu *self acceptance*, *autonomy*, dan *personal growth*.
5. Faktor Status Sosial dan faktor dukungan sosial kecenderungan keterkaitan dimensi-dimensi *psychological well-being*. Faktor Status sosial memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi *personal growth*. Serta faktor dukungan sosial memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi *autonomy* dan *personal growth*.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Perlu dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut yang dilakukan secara kualitatif guna menganalisis *profile* setiap dimensi serta meneliti pengaruh keenam dimensi terhadap *psychological well-being* dan hubungan antara keenam dimensinya.
2. Perlu dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pendidikan terakhir dan lamanya vonis dengan *psychological well-being* pada narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan “X” Bandung.
3. Perlu dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan status sosial dengan dimensi *personal growth*, serta dukungan sosial dengan dimensi *autonomy* dan *personal growth* pada narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan “X” Bandung.
4. Perlu dipertimbangkan untuk menambahkan data penunjang lamanya telah menjalani masa hukuman di lembaga pemasyarakatan guna menambahkan data mengenai faktor lamanya vonis, serta melihat keterkaitannya dengan *psychological well-being*.
5. Perlu dipertimbangkan menambahkan data penunjang pendapatan guna menambahkan data mengenai faktor status sosial, serta melihat bahwa status sosial tinggi atau rendah menunjukkan keterkaitan dengan *psychological well-being*.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Kementrian Hukum dan HAM dan lembaga pemasyarakatan "X" Bandung dalam mengevaluasi keadaan *psychological well-being* narapidana wanita guna merancang program kegiatan perkumpulan mengenai *sharing* ataupun konseling bersama mengenai pengalaman hidupnya sehingga narapidana wanita saling berbagi pengalaman dan menjadikannya sebagai dukungan bagi narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan "X" Bandung.
2. Pihak lembaga pemasyarakatan pun dapat memberikan penyuluhan mengenai kegiatan yang dapat dilakukannya sebagai narapidana wanita maupun setelah keluar lembaga pemasyarakatan guna membantu narapidana wanita merencanakan hal yang akan dilakukan selama menjalani hukuman dan mempersiapkan diri dengan kegiatan yang akan dilakukannya menjelang maupun setelah pembebasan dirinya (*purpose in life*).
3. Hasil penelitian ini dapat disampaikan kepada narapidana wanita melalui lembaga pemasyarakatan untuk lebih meningkatkan penghayatan terhadap pengalaman hidupnya dengan cara memilih dan aktif mengikuti kegiatan konseling tersebut sebagai suatu kegiatan kesehariannya di lembaga pemasyarakatan (*personal growth, environmental mastery*) guna narapidana wanita menerima keterbatasannya tinggal di lembaga pemasyarakatan (*self acceptance*), lebih membina hubungan dengan sesama narapidana wanita yang mengikuti kegiatan ini (*positive relation*

*with others*), serta mengemukakan pendapat-pendapat dirinya dan mengambil keputusan berdasarkan prinsipnya mengenai kehidupan yang dijalani di lembaga pemasyarakatan (*autonomy*).